

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 33) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian ini data terus-menerus diolah hingga sumber data benar-benar jenuh. Data yang diuraikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau penjelasan-penjelasan secara teoritik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam, pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.

B. Metode Penelitian

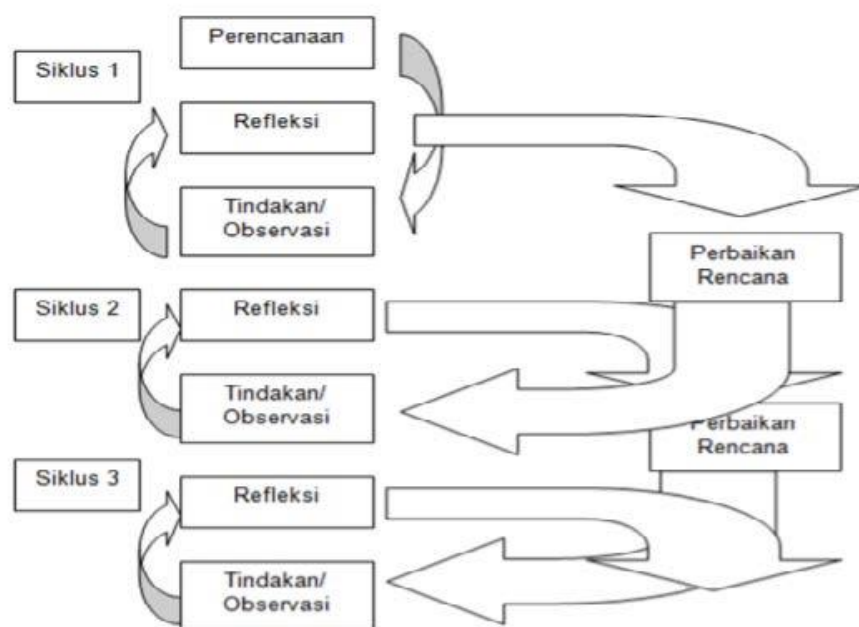
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Wardhani (2007: 13) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Selanjutnya Arikunto (2006: 58) mengungkapkan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Menurut Zainal Aqib (2008: 16) penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa karakteristik tertentu yang membedakannya dengan jenis penelitian yang lain. Adapun karakteristik yang dimaksud antara lain meliputi:

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh guru
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pengajaran
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Menurut model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2006: 97), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Kemmis dan Taggart 1988



Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 74)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran guru melakukan refleksi guna untuk menilai siswa, yang melalui beberapa siklus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Penelitian tindakan kelas ini menjadi salah satu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru supaya meningkat hasil belajar siswa.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dan pencatatan data secara sistematis terhadap masalah yang diteliti dengan bantuan pedoman pengumpul data berupa lembar observasi. Soemitro (dalam Subagyo 2006, hlm. 63) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah. Selain itu, hasil observasi merupakan data bagi guru model/pengajar untuk dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V B SDN Serang 11 mengenai masalah yang diteliti dengan bantuan pedoman pengumpul data berupa lembar wawancara. Untuk memperoleh data dan atau informasi yang lebih rinci dan terbuka serta untuk melengkapi data hasil observasi, tim peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa kepala sekolah dan fasilitator yang berkolaborasi (Sumadayo, 2013, hlm. 80). Dalam melakukan wawancara hendaknya dilakukan dengan mempergunakan pedoman wawancara agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap.

c. Tes

Menurut Sudjana (2011, hlm. 35) tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan yang

diberikan guru. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca pemahaman isi bacaan tentang pelajaran IPS.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles, dkk (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 52) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan berikut:

a. Reduksi data

Pada tahap reduksi yang merupakan langkah awal, maka peneliti yang memiliki data yang jumlahnya banyak harus pandai memilah dan memilih bacaan tentang peristiwa kemerdekaan sebagai bahan pembelajaran untuk pelaksanaan penelitian.

b. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan cerita tentang peristiwa kemerdekaan yang terdapat pada buku Tema 7 dan digunakan sebagai bahan pembelajaran IPS.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah mereduksi data dan penyajian data, peneliti melakukan analisis data dengan penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3. Validasi Data

Validasi adalah suatu kegiatan pengujian keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan validasi data yang berpedoman pada pendapat Hopkins (dalam Wiriadmadja, 2015: 168-171), dalam Hanifah (2014: 82-83) yaitu sebagai berikut:

1. *Triangulasi*

Dalam teknik pengumpulan data, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 327). *Triangulasi* diartikan sebagai teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. *Triangulasi* sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. *Member Check*

Member check yang ini memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh oleh observasi atau wawancara dari narasumber (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, dan lain-lain) keterangan atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan kejujurannya, dan itu diperiksa kebenarannya.

3. *Oudit Trail*

Audit trail biasa dilakukan untuk mengaudit keuangan, maka diperiksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dan di dalam pengambilan prosedur.

4. *Expert Opinion*

Expert opinion merupakan salah satu bentuk validasi data, berupa pendapat ahli dibidangnya, atau pendapat pembimbing dalam penelitian.

D. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei tahun 2020.

2. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di kelas V B SD Negeri Serang 11, Kecamatan Kota Serang.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas V B SDN Serang 11 tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa, dengan rincian 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

F. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan pada pelaksanaannya peneliti dibantu dengan pedoman pengumpul data. Adapun pedoman pengumpul data yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Peristiwa Kemerdekaan Dalam Pembelajaran IPS di kelas V SDN Serang 11. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru, keterampilan sosial, afektif, dan psikomotor siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk melakukan wawancara dan sebagai pembatas dari masalah yang diteliti agar tidak ada sesuatu yang terlewatkan dalam melakukan suatu observasi. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS tentang Peristiwa Kemerdekaan Indonesia, dan peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru siswa guna untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan informasi-informasi yang menunjang dalam penelitian ini.

3. Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini diperlukan untuk mengukur kadar peningkatan kemampuan pemahaman tentang Peristiwa Kemerdekaan dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN Serang 11. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2.

G. Prosedur Penelitian

Menurut model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2006:97), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu tahap perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*). Penelitian ini memiliki prosedur dimana akan dilaksanakan kedalam beberapa tahap. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang mengacu kepada empat tahapan penelitian tindakan kelas dengan memilih model spiral Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut dengan menggunakan model *cooperative script* saat pelaksanaan penelitian:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Melakukan Kompetensi Dasar (KD) untuk menentukan indikator pembelajaran dan materi.
- 2) Menganalisis permasalahan dengan model pembelajaran *cooperative script*.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, dan instrumen penilaian) sebagai pedoman dalam proses pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung.
- 4) Mempersiapkan materi pembelajaran, lembar kerja siswa dan media sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Pada siklus I materi pembelajaran yang dibahas yaitu tentang “Pristiwa Kemerdekaan Indonesia”.

- 5) Mempersiapkan instrumen penilaian yang meliputi lembar observasi kinerja guru dan keterampilan sosial siswa.
 - 6) Menyiapkan instrumen penilaian belajar kognitif dalam bentuk soal-soal tes.
- b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

1. Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam.
- b) Guru mengondisikan kelas dan kemudian berdoa bersama-sama.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya
- b) Guru menstimulus pengetahuan siswa tentang peristiwa sumpah pemuda.
- c) Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.
- d) Guru membagi teks bacaan kepada masing-masing individu untuk mencermati isi teks dengan membaca teks bacaan yang telah dibagi.

Elaborasi

- a) Guru membagi siswa secara berpasangan untuk bekerja sama.
- b) Siswa membaca teks bacaan yang telah dibagikan dan dibuat ringkasan secara individu.
- c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

- d) Siswa yang berperan sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya.
- e) Selama proses pembacaan, siswa lain harus menyimak dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok serta menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- f) Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Konfirmasi

- a) Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari.
 - b) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.
3. Kegiatan Penutup
- a) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan memberikan motivasi agar siswa dapat mencontoh sikap-sikap terpuji para tokoh sumpah pemuda.
 - b) Siswa diberikan soal tes pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
 - c) Guru memberikan tindak lanjut yaitu dengan memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya.
 - d) Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi siklus I, hal-hal yang diamati oleh peneliti yaitu mengenai sikap sosial dalam diskusi kelompok, mempresentasikan laporan hasil diskusi, dan kinerja guru, serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Sikap sosial dalam diskusi kelompok, mempresentasikan laporan hasil diskusi, dan kinerja guru diamati dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Hasil pengamatan keterampilan sosial siswa dianalisis oleh peneliti. Berdasarkan data hasil obeservasi dan hasil tes yang diperoleh, selanjutnya dianalisis sebagai kajian pada kegiatan refleksi. Hasil pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Tahapan dalam siklus ini sama saja dengan tahapan pada siklus I, hanya saja dalam siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan pada siklus I, jika pada siklus II hasil belajar siswa masih juga belum meningkat dan belum mencapai Indikator pembelajaran yang telah ditetapkan, maka penelitian ini akan berlanjut pada siklus III dan seterusnya. Sampai memenuhi indicator yang telah ditetapkan dan sampai meningkatnya hasil belajar siswa atau sampai data jenuh.

3. Pelaporan

Seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian kemudian akan dideskripsikan secara detail, meyeluruh dan sistematis. Kemudian akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang terdiri dari hasil temuan, pembahasan dan jawaban dari hipotesis.